

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021 hingga 2022 perekonomian di Indonesia mengalami masalah, hal ini terjadi karena pandemi *Corona Virus-19* (Covid 19). Indonesia menghadapi covid 19 memasuki 1 tahun lebih. Covid 19 menyebabkan pengembangan ekonomi tersendat sehingga ekonomi Indonesia terjadi penurunan, akan tetapi pada triwulan II tahun 2021 Indonesia mulai perlahan bangkit kembali dalam sektor perekonomian hingga naik 7,1 persen (Sumber: Buku Pengembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia). Faktor ini menyebabkan seluruh Provinsi di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan di perekonomian terutama di Provinsi Bali, salah satunya mempengaruhi jalannya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) semakin meningkat setiap tahunnya. UMKM menurut Radjito (2003) adalah kegiatan usaha yang dapat membantu perekonomian negara dikarenakan dengan UMKM dapat membentuk lapangan kerja yang baru dan meningkatkan devisa negara dengan membayar pajak badan usaha. Salah satunya perkembangan yaitu usaha *Coffee Shop*. Terjadinya Perkembangan *coffee shop* yang semakin meningkat setiap tahunnya, beragam jenis kopi, makanan dan minuman lainnya juga semakin berkembang didalam *coffee shop*. Di Indonesia UMKM *coffee shop* sudah sangat familiar seiring berjalannya usaha-usaha yang ada. Dalam peraturan UU No.28 tahun 2008, UMKM dapat dibedakan dalam jenis usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha Mikro adalah usaha yang dibangun oleh perorangan dengan aset paling kecil Rp 50.000.000 dan paling besar Rp 300.000.000. Usaha Kecil adalah kelompok bisnis perorangan dengan kekayaan aset paling rendah sebesar Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 dan angka penjualan sekitar Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000. Sedangkan yang terakhir usaha menengah adalah kelompok usaha yang asetnya sekitar Rp 500.000.000

hingga Rp 10.000.000.000 dan hasil penjualan sebesar Rp 2.500.000.000 hingga 50.000.000.000.

Perkembangan *Coffee Shop* di Indonesia terbilang tinggi setiap tahunnya, dengan tingginya bisnis *coffee shop*, maka harus dilakukan studi kelayakan bisnis karena untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah usaha yang dijalankan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2007:4) studi kelayakan bisnis adalah suatu proses penelitian untuk menentukan layak atau tidaknya bisnis tersebut berjalan yang biasanya beriringan dengan investasi yang dilaksanakan.

UMKM *Coffee Shop* berkembang sangat pesat di setiap provinsi, termasuk di Provinsi Bali, *Coffee Shop* berkembang dengan secara cepat. Bali merupakan provinsi yang sangat tinggi dalam wisatawan lokal maupun mancanegara, tetapi dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia pada tahun 2020 menyebabkan turunnya wisatawan yang berkunjung dan keuangan masyarakat yang berdampak turunnya perekonomian Indonesia. Pada tahun 2020 perekonomian di Bali mengalami penurunan dikarenakan angka covid yang tinggi sehingga pemerintah membuat aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hal ini mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke Bali, terutama wisatawan mancanegara.



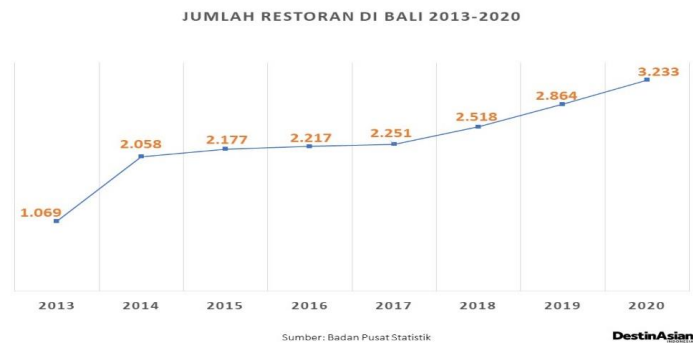
Gambar 1.1 Kunjungan Wisatawan Bali dari Luar Negeri

(Sumber: Katadata.co.id)

Pada Gambar 1.1 diketahui bahwa jumlah wisatawan mancanegara di Bali terjadi penurunan dikarenakan pandemi covid-19 dari bulan Mei 2020 sampai bulan Maret 2021. Pada Awal tahun 2022, covid-19 di Bali sudah terjadi penurunan dan memungkinkan ekonomi disana akan kembali normal dan

memberikan harapan bagi para pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan usaha mereka. Salah satu objek usaha penelitian ini adalah *Coffee Shop Brans Street Eatery*. Brans Street Eatery yang beralamatkan Jalan Kerobokan No 1A, Kelod Kuta Utara, Badung, Bali merupakan bisnis yang berjalan dari bulan Maret 2021. Brans Street Eatery banyak membuat banyak menu seperti kopi, jus, dan makanan lainnya. Untuk memanfaatkan peluang usaha di daerah Bali yang mempunyai banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang sedang berwisata untuk mencari tempat baru dan bersantai merupakan target yang sesuai.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik dari tahun 2013-2020 saja mengalami peningkatan untuk usaha kategori makanan. Pada tahun 2019 pertumbuhan restoran dan café terjadi peningkatan sebanyak 19%, Bali mempunyai kurang lebih 2.864 restoran pada tahun 2019 dan setahun berselang bertambah menjadi 3.233 restoran dan café (Sumber: Destination.co.id).



Gambar 1.2 Jumlah Pertumbuhan Restoran dan Café di Bali
(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Pada gambar 1.2 terlihat statistik pertumbuhan dari tahun 2013 sampai 2020, terjadi peningkatan yang tinggi. Pada tahun 2020 walaupun di kondisi pandemi covid-19 tetap terjadi pertumbuhan sebanyak 3.233 dan terus bertambah sampai tahun 2021. Selama berjalannya *Coffee Shop Brans Street Eatery* terjadi kenaikan dan penurunan jumlah pendapatan dan kunjungan dari pelanggan, hal itu mempengaruhi proses bisnis tersebut walaupun sudah melakukan pemasaran pada *marketplace* di aplikasi Gojek.

Usaha Brans Street Eatery baru berdiri di tahun 2021. Kondisi tersebut saat pandemi covid-19 sedang berlangsung. Brans Street Eatery menjalankan bisnis saat PPKM dengan cara take away dan lewat aplikasi gofood. Hal tersebut sangat mempengaruhi kondisi penjualan makanan dan minuman karena *coffee shop* Brans Street Eatery memakai konsep *eatery* yang merupakan *fast casual dining*. Brans Street Eatery dalam data 14 bulan terakhir di masa pandemi menghitung titik pulang pokok atau bisa disebut *Break Even Poin* (BEP) dengan menghitung biaya tetap dijumlahkan dengan biaya variabel dan dibagi dengan rata-rata hasil produksi. BEP bertujuan untuk mengetahui titik impasnya pada saat berhasil menjual produk. Untuk perhitungan setiap bulannya BEP (unit) di dapatkan 636 dan BEP (rupiah) didapatkan Rp. 6.737.759. Berarti usaha *coffee shop* Brans Street Eatery akan menghadapi titik impasnya saat mendapatkan penjualan sebanyak 636 makanan dan minuman serta penghasilan sebesar Rp 6.737.759.

Pendapatan Brans Street Eatery saat masa pandemi terjadi penurunan, kondisi tersebut membuat kerugian dalam aspek finansial di bulan Maret 2021 hingga Juni 2021. Pada bulan Juli 2021 hingga April 2022 pendapatan mulai balik ke kondisi normal walaupun terjadi naik dan turun pendapatan yang tidak terlalu signifikan. Kondisi ini juga untuk mengetahui kondisi saat masa pandemi dengan melihat aspek finansial. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Analisis Kelayakan Usaha *Coffee Shop* di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Brans Street Eatery di Bali)”. Analisis ini bertujuan untuk evaluasi ulang pada usaha yang peneliti akan lakukan dan digunakan sebagai keputusan apakah layak diperbesar usaha atau tidak kepada pemilik *coffee shop*. Analisis ini dilakukan dengan membuat *Cash Flow*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*. Perhitungan tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan perhitungan di Microsoft Excel. Sedangkan analisis dari non finansial melakukan analisis terhadap aspek pasar, pemasaran dan manajemen dengan menilai secara deskriptif. Dari semua hasil tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis ini sudah layak

dijalankan secara finansial dan non finansial, jika layak akan dipertimbangkan untuk buka cabang usaha.

1.2 Perumusan Masalah

Brans Street Eatery merupakan *Coffee Shop* yang menjual kopi, makanan dan minuman yang lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di Brans Street Eatery permasalahan tersebut untuk menentukan kelayakan sebuah usaha yang sedang dijalankan dan keuntungan yang akan didapatkan bagi pemilik bisnis. Maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah bisnis Brans Street Eatery sudah layak dalam menjalankan usaha dari segi aspek finansial di masa pandemi?
2. Bagaimana kelayakan usaha Brans Street Eatery dari segi aspek pasar, pemasaran dan manajemen?
3. Apakah Brans Street Eatery memiliki kelayakan usaha yang sudah baik dan bisa dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian kelayakan usaha dari objek usaha Brans Street Eatery bertujuan untuk :

1. Mengetahui kelayakan usaha Brans Street Eatery dari aspek finansial di masa pandemi.
2. Mengetahui kelayakan usaha Brans Street Eatery dari aspek pasar, pemasaran dan manajemen.
3. Mengetahui apakah Brans Street Eatery sudah layak dijalankan dan dikembangkan kedepannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi Brans Street Eatery untuk menjalankan usaha kedepannya

2. Bagi Penulis

Penulis dapat tambahan ilmu dalam penelitian kelayakan usaha dan sebagai pembelajaran di sektor UMKM

3. Bagi Universitas

Dapat menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama, yaitu studi kelayakan usaha sehingga dapat dijadikan referensi selanjutnya dan juga dapat dijadikan sebagai jurnal acuan untuk studi kelayakan usaha.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini, membatasi pembahasan dengan memfokuskan kepada :

1. Penelitian berfokus pada Brans Street Eatery.
2. Penelitian ini berfokus pada aspek finansial Brans Street Eatery di masa pandemi dan aspek non finansial yaitu pasar, pemasaran dan manajemen.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha Brans Street Eatery layak atau tidak dijalankan kedepannya dan juga untuk mempertimbangkan perkembangan usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab untuk memudahkan pembahasan masalah pada penelitian. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan latar belakang dilakukannya sebuah penelitian yang mencangkup tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dari penelitian dan sistematika penulisan yang ada di laporan yang telah dibuat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II memuat atas teori-teori sebagai landasan dilakukannya sebuah penelitian. Teori yang digunakan berisi tentang pembahasan yang bertujuan untuk menjadi penunjang pada penelitian ini untuk menyelesaikan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian, lingkup penelitian dan juga metode pengumpulan data, diagram penelitian, metode pengolahan data dan sumber pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan hasil dari penelitian pada objek Brans Street Eatery, pengumpulan data, pengolahan dari sumber data yang ada dan analisis data-data untuk menghasilkan hasil dari data yang sudah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab V ini memuat kesimpulan dari hasil dan saran seluruh penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan merupakan hasil analisis masalah dalam penelitian. Sedangkan saran untuk mengatasi masalah selanjutnya.